

Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi (Fe) Di Wilayah Kerja Puskesmas Pudi Kecamatan Kelumpang Utara Kabupaten Kotabaru Tahun 2024

Vebry Erika Yanti Bangun¹, Rafidah², Tri Tunggal³, Suhrawardi⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Vebry Erika Yanti Bangun

E-mail: vebryerika90@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Anemia merupakan suatu kondisi dimana berkurangnya jumlah sel darah merah, kapasitas hemoglobin dan volume hematokrit dibawah nilai normal. Anemia merupakan salah satu masalah kesehatan yang banyak dialami oleh ibu hamil. Di Indonesia, kejadian anemia pada ibu hamil masih cukup sering dijumpai. Salah satu cara untuk mencegah anemia pada ibu hamil adalah dengan mengonsumsi tablet besi (Fe). Namun, kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi masih rendah, yang disebabkan oleh berbagai faktor seperti pengetahuan dan sikap yang nantinya akan mempengaruhi terbentuknya perilaku kesehatan. **Tujuan penelitian** Mengetahui Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi (Fe) di Wilayah Kerja Puskesmas Pudi Kecamatan Kelumpang Utara Kabupaten Kotabaru Tahun 2024. **Metode penelitian:** Observational analytic dengan pendekatan Cross Sectional. Penelitian ini menggunakan metode accidental sampling dengan responden sebanyak 100 orang. Analisis data yang digunakan pada penelitian meliputi analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan uji chi-square. **Hasil Penelitian :** Hasil Penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan yang kurang yaitu 44%, dan sebagian besar responden memiliki sikap yang sangat negatif yaitu 39%, serta mayoritas responden yaitu 56% responden tidak patuh. Dibuktikan dengan uji statistik chi-square menunjukkan hubungan pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe). **Kesimpulan ;** Dari hasil Penelitian ini disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi.

Kata kunci - Anemia, Hb, ANC, Vitamin C, Asam Folat

Abstract

Background: Anemia is a condition in which the number of red blood cells, hemoglobin capacity and hematocrit volume are reduced below normal values. Anemia is one of the health problems experienced by many pregnant women. In Indonesia, the incidence of anemia in pregnant women is still quite common. One way to prevent anemia in pregnant women is to consume iron (Fe) tablets. However, the compliance of pregnant women in consuming iron tablets is still low, which is caused by various factors such as knowledge and attitudes that will later influence the formation of health behavior. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and attitudes of pregnant women with compliance with iron (Fe) tablet consumption at the Pudi Health Center, North Kelumpang District, Kotabaru Regency in 2024. **Research objectives** is to determine the relationship between knowledge and attitudes of pregnant women with compliance with iron (Fe) tablet consumption in the Pudi Health Center Work Area, North Kelumpang District, Kotabaru Regency in 2024. **Research method:** Observational analytic study with a Cross Sectional approach. This study uses the accidental sampling method with 100 respondents. Data analysis used in the study includes univariate analysis and bivariate analysis using the chi-square test. **Research Results:** The results of the study showed that the majority

of respondents had insufficient knowledge, namely 44%, and most respondents had a very negative attitude, namely 39%, and the majority of respondents, namely 56% of respondents, were not compliant. Proven by the chi-square statistical test showing a relationship between knowledge and compliance with iron (Fe) tablet consumption. **Conclusion;** From the results of this study, it was concluded that there was a significant relationship between knowledge and compliance of pregnant women in consuming iron tablets.

Keywords - Anemia, Hb, ANC, Vitamin C, Folic Acid

PENDAHULUAN

Kekurangan zat besi pada ibu hamil dapat menimbulkan gangguan atau hambatan pada pertumbuhan sel-sel tubuh termasuk sel-sel otak. Pada ibu hamil dapat mengakibatkan keguguran, lahir sebelum waktunya, berat badan lahir rendah, pendarahan sebelum dan selama persalinan bahkan dapat mengakibatkan kematian pada ibu dan janinnya. Salah satu cara untuk meningkatkan kadar Hb pada ibu hamil adalah dengan pemberian suplemen zat besi, dimana satu tablet di Indonesia mengandung 60 mgFe dan 0.25 asam folat. Setiap tablet setara dengan 200 mgferrosulfat (Wasnidar, 2017).

Sikap ibu hamil terhadap zat besi yakni kepercayaan, keyakinan, ide dan konsep dalam satu obyek, kehidupan emosional atau evaluasi terhadap suatu obyek kecenderungan untuk bertindak, komponen ini secara bersama-sama membentuk sikap yang utuh, dalam penentuan sikap yang utuh ini, pengetahuan, pikiran, keyakinan dan emosi memegang peranan yang penting. Ibu hamil yang tahu pentingnya tablet besi akan selalu mengkonsumsinya sampai habis (Nasution, 2022).

TINJAUAN PUSTAKA

Penyebab anemia tersering adalah defisiensi zat –zat nutrisi. Namun, penyebab mendasar anemia nutrisi meliputi asupan yang tidak cukup, absorpsi yang tidak adekuat, bertambahnya zat gizi yang hilang, kebutuhan yang berlebihan, dan kurangnya utilisasi nutrisi hemopoietik. Sekitar 75 % anemia dalam kehamilan disebabkan oleh defisiensi besi yang memperlihatkan gambaran eritrosit mikrositik hipokrom pada apusan darah tepi. Penyebab tersering kedua adalah anemia megaloblastik yang dapat disebabkan oleh defisiensi asam folat dan defisiensi vitamin B12. Penyebab anemia lainnya yang jarang ditemui antara lain adalah hemoglobinopati, proses inflamasi, toksisitas zat kimia, dan keganasan (Prawirohardjo, 2020).

Anemia Defisiensi besi yang biasa terjadi pada Ibu hamil dalam skala yang berat dapat mempengaruhi berbagai fungsi tubuh, seperti performa mental dan fisik menurun, meningkatkan stress kardiovaskular (takikardia, hipotensi), terganggunya fungsi enzim, termoregulasi, fungsi muskular, fungsi neurologis dan respon imun yang menyebabkan peningkatan risiko infeksi. Kadar besi juga memiliki hubungan dengan kejadian preeklamsia. Perubahan struktur dan fungsi plasenta pada kondisi anemia defisiensi besi dapat meningkatkan risiko preeklamsia pada ibu hamil. Selain pada ibu hamil, Anemia dapat berdampak bagi janin, yaitu dapat menyebabkan keguguran (abortus), IUGR, kelahiran premature, dan BBLR (Putri, D.K 2019).

Untuk mencegah terjadinya Anemia pada Ibu hamil, khususnya Anemia defisiensi besi yang kebanyakan diderita oleh ibu hamil maka dilakukan pemberian suplementasi TTD (Tablet Tambah Darah) dengan dosis sehari sebanyak 1 (satu) tablet (60 mg *Elemental Iron* dan 0,4 mg Asam folat) berturut-turut minimal 90 hari selama kehamilan. Selain itu, Faktor penyebab anemia adalah defisiensi zat besi yang menjadi salah satu unsure penting dalam memproduksi hemoglobin. Kekurangan zat besi, bisa terjadi karena penderita memang kurang mengonsumsi makanan yang mengandung zat besi seperti sayuran hijau, ikan, hati, telur, dan daging, serta mengonsumsi makanan yang mengandung zat penghambat absorpsi zat besi dalam tubuh di waktu bersamaan. Oleh karena itu upaya pencegahan

anemia pada ibu hamil dapat dengan cara memenuhi asupan gizi seimbang disesuaikan dengan kondisi tubuh ibu dan perkembangan janin, upaya memenuhi asupan gizi tersebut dengan cara memenuhi kecukupan asupan gizi makro, seperti protein, serta kecukupan zat gizi mikro, seperti zat besi, asam folat, vitamin C, dan vitamin B12 yang sangat dibutuhkan ibu pada masa kehamilan (Ratih,R.H.2019).

Pengetahuan adalah hasil pemahaman yang terjadi saat seseorang telah melakukan pengamatan dengan panca indera terhadap suatu objek terjadi melalui panca indera manusia, yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa dan permmaba. Sebagian besar hasil pengetahuan manusia didapatkan melalui indera penglihatan (mata) dan indera pendengaran (telinga). Pengetahuan kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang karena pengalaman dan hasil penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Menurut Bloom).

Kepatuhan berasal dari kata dasar patuh yang berarti taat, suka menurut perintah. Menurut Notoatmodjo, kepatuhan merupakan suatu perubahan perilaku dari perilaku yang tidak mentaati peraturan ke perilaku yang mentaati peraturan. Kepatuhan dalam konsumsi tablet besi adalah upaya ibu hamil mengonsumsi tablet besi diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengonsumsi tablet besi, dan frekuensi meminum perhari.

METODE

Populasi dalam penelitian adalah seluruh ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Pudi Kecamatan Kelumpang Utara. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner merupakan alat pengumpul data berisi daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada responden. Kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan kuesioner milik Jerika yang telah dipakai di Puskesmas Pekanbaru, Riau tahun 2021. Kuesioner yang dipakai sebelumnya harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas sudah tersusun dengan baik sehingga responden tinggal memberikan tanda seperti yang telah tersebut di petunjuk pengisian kuesioner.variabel dependen pada penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap, sedangkan variabel independennya adalah kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe).

PEMBAHASAN

Tabel 1.
Distribusi Umur Responden di Puskesmas Pudi

No.	Umur	N	%
1.	Umur Aman < 20 th s.d 35 th)	40	61,6
2.	Umur Tidak Aman (< 20 th s.d > 35 thn)	25	38,4
Total		65	100

Berdasarkan Tabel 1 Menunjukkan bahwa umur responden yang terbanyak pada umur aman 20-35 tahun yaitu sebanyak 40 orang (61,5%).

Tabel 2.

Distribusi Pendidikan Responden di Puskesmas Pudi Tahun 2024

No.	Pendidikan	n	%
1.	Pendidikan Dasar	49	75,4
2.	Pendidikan Menengah	11	16,9
3.	Pendidikan Tinggi	5	7,7
Total		65	100

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan pendidikan responden yang paling banyak kategori pendidikan dasar sebanyak 49 orang (75,4%).

Tabel 3.

Distribusi Pekerjaan Responden di Puskesmas Pudi Tahun 2024

No.	Pekerjaan	n	%
1.	Bekerja	10	7,6
2.	Tidak Bekerja	55	84,6
Total		65	100

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan responden yang tidak bekerja sebanyak 55 orang (84.6%).

Tabel 4.

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Ibu di Puskesmas Pudi Tahun 2024

No.	Pengetahuan	n	%
1.	Baik	23	35,4
2.	Cukup	13	20,0
3.	Kurang	29	44,6
Total		65	100

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan pengetahuan responden yang pengetahuan kurang sebanyak 29 orang (44,6%).

Tabel 5

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sikap di Puskesmas Pudi Tahun 2024

No.	Sikap	n	%
1.	Positif	30	46,2
2.	Negatif	35	53,8
Total		65	100

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan responden sikap negatif sebanyak 35 orang (53,8%).

Tabel 6.

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi (Fe) di Puskesmas Pudi Tahun 2024

No.	Kepatuhan	n	%
1.	Patuh	29	44,6
2.	Tidak Patuh	36	55,4
Total		65	100

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan responden tidak patuh konsumsi tablet besi (Fe) sebanyak 36 orang (55,4%).

Tabel 7.

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Hubungan Pengetahuan Responden Konsumsi tablet besi (Fe) di Puskesmas Pudi

Pengetahuan	Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe				Total		P Value
	Patuh		Tidak Patuh				
	N	%	n	%	n	%	
Baik	23	100	0	0	23	100	0,000
Cukup	6	46,2	7	53,8	13	100	
Kurang	0	0	29	100	29	100	
Total	29	44,6	36	55,4	65	100	

Berdasarkan Tabel 7 menunjukkan dari 23 responden berpengetahuan baik yang patuh mengkonsumsi tablet besi (fe) sebanyak 23 responden (100%). Dari 13 responden yang berpengetahuan cukup yang tidak patuh konsumsi tablet Fe sebanyak 7 orang (53,8%) dan 29 responden berpengetahuan kurang tidak patuh konsumsi tablet Fe sebanyak 29 responden (100%)

Tabel 8.

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Hubungan Sikap Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi (Fe) di Puskesmas Pudi

Sikap	Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe				Total		P Value
	Patuh		Tidak				
	n	%	n	%	n	%	
Positif	29	96,7	1	3,3	30	100	0,000
Negatif	0	0	35	100	35	100	
Total	29	44,6	36	55,4	60	100	

Berdasarkan Tabel 8 menunjukkan dari 30 responden yang memiliki sikap positif dan patuh konsumsi tablet besi (fe) sebanyak 29 orang (96,7%) dan dari 35 responden yang memiliki sikap negatif sebanyak 1 orang (3,3%) dan tidak patuh mengkonsumsi tablet besi (fe).

Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi (Fe)

Dari hasil menunjukkan responden tidak patuh konsumsi tablet besi (Fe) sebanyak 36 orang (55,4%).

Program pemerintah di Indonesia mengharuskan setiap ibu hamil untuk mengkonsumsi tablet zat besi selama masa kehamilan minimal 90 tablet selama 90 hari untuk mencegah terjadinya anemia dalam kehamilan. Zat besi yang terdapat pada makanan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan zat besi pada ibu dan janin, sehingga diberikan tablet zat besi (fe) untuk tambahan asupan besi. Namun program ini seringkali terhambat karena terjadinya ketidakpatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet zat besi (fe), dengan demikian ibu hamil yang tidak patuh mengkonsumsi tablet zat besi (fe) berarti tidak memenuhi kebutuhan zat besi dalam kehamilan. Akibatnya, terjadinya peningkatan kasus anemia kehamilan terutama anemia defisiensi.(Erwin et al., 2018)

Berdasarkan analisa peneliti penyebab kurang patuhnya ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe yaitu dipengaruhi oleh efek samping yang kurang nyaman dirasakan oleh ibu hamil ketika mengkonsumsi tablet Fe, seperti mual dan muntah serta kurangnya pengetahuan dapat berdampak pada kepatuhan, jika seseorang memiliki pengetahuan yang buruk maka berarti individu tersebut tidak mengetahui dengan jelas terkait pentingnya konsumsi Fe selama kehamilan sehingga kepatuhannya juga menjadi rendah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sarah (2018) yang menyebutkan bahwa rendahnya kepatuhan ibu hamil meminum tablet Fe disebabkan karena ibu hamil tidak merasa sakit, ketidaktahuan akan manfaat tablet Fe, dan rendahnya motivasi dalam mengkonsumsi tablet Fe setiap hari sampai waktu yang cukup lama.

Pengetahuan Ibu hamil dengan Konsumsi Tablet Besi (Fe)

Berdasarkan hasil pengetahuan responden yang pengetahuan kurang sebanyak 29 orang (44,6%). Pengetahuan merupakan hasil penginderaan seseorang terhadap informasi tertentu. Pengetahuan yang baik biasanya akan menimbulkan kecenderungan pada individu dalam meningkatkan kewaspadaan saat bertindak. Hal ini dikarenakan pengetahuan memiliki peran penting dalam penentuan sikap dan tindakan seorang individu (Yusriani and Alwi, 2018). Umur merupakan salah satu variabel yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe, semakin berpengalaman seseorang maka akan semakin baik wawasannya karena semakin berpengalaman usia seseorang maka semakin tinggi pula informasi tentang ibu hamil tentang tablet Fe, dan semakin patuh mereka dalam mengkonsumsi tablet Fe. serta pemilihan makanan karena semakin tua usia seseorang maka semakin tinggi mentalitasnya untuk fokus pada kesehatannya (Galaupa & Supriani, 2018).

Berdasarkan analisa peneliti tingkat kesadaran seseorang akan kesehatannya sendiri meningkat seiring dengan tingkat pendidikannya. Sebaliknya, seseorang dengan tingkat pendidikan yang rendah juga akan kurang memiliki kemampuan untuk menyerap, memikirkan, dan memahami ilmu yang diperolehnya, terutama jika menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan pengetahuan ibu hamil berkaitan dengan Fe.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Juliyanti (2018) yang menyatakan bahwa pengetahuan mempengaruhi pada kepatuhan ibu hamil dalam konsumsi tablet besi.

Sikap Ibu hamil dengan Konsumsi Tablet Besi (Fe)

Berdasarkan analisis menunjukkan responden sikap negatif sebanyak 35 orang (53,8%). Menurut Wang & Lv (2020) sikap adalah keadaan mental dan saraf dari kesiapan, yang diatur melalui pengalaman yang memberikan pengaruh dinamik atau terarah terhadap respon individu pada semua objek dan situasi yang berkaitan dengannya. Sikap seseorang adalah komponen yang sangat penting dalam perilaku kesehatannya, yang kemudian diasumsikan bahwa ada hubungan langsung antara sikap dan perilaku seseorang. Selain itu, faktor informasi/media massa juga mempengaruhi sikap seseorang. Beberapa bentuk media massa, seperti televisi, radio, majalah atau koran mempunyai pengaruh besar dalam pembentukan opini dan kepercayaan orang. Sebagai tugas pokoknya dalam menyampaikan informasi, media massa membawa pesan-pesan yang berisi sugestif yang dapat mengarahkan opini seseorang. Informasi baru mengenai sesuatu hal memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya sikap terhadap hal tersebut (Kholisoh, 2018).

Berdasarkan analisa peneliti Ibu hamil yang mempunyai sikap positif akan cenderung patuh meminum tablet Fe, sedangkan ibu hamil yang mempunyai sikap negatif akan cenderung tidak patuh meminum tablet Fe selama hamil.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wartisa et al (2018) dan Atiqoh (2021) yang menyatakan bahwa Selain pengetahuan, faktor lain yang memegang peranan penting dalam keteraturan adalah sikap ibu hamil. Ibu hamil yang memiliki sikap yang baik akan mengerti pentingnya memeriksakan kehamilan ke pelayanan kesehatan dan mengkonsumsi tablet Fe (besi) selama kehamilannya.

Hubungan Pengetahuan ibu hamil tentang kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe) di Wilayah Kerja Puskesmas Pudi Kabupaten Kotabaru Tahun 2024.

Hasil uji statistik *Chi-Square* dengan $\alpha = 0,05$ didapatkan ($q\ value = 0,000$), dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi (Fe) di Wilayah Kerja Puskesmas Pudi Kecamatan Kelumpang Utara kabupaten Kotabaru Tahun 2024.

Pengetahuan merupakan hasil dari mengingat kembali kejadian atau peristiwa yang pernah dialami baik secara sengaja maupun tidak disengaja setelah dilakukan pengamatan atau penginderaan pada suatu obyek tertentu yang dapat menjadi bagian penting terbentuknya suatu tindakan (Siantarini, et al, 2018). Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan sangat penting dalam menentukan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe. Ibu hamil akan mengetahui cara mengkonsumsi tablet Fe, manfaat, dan kemungkinan dampak tidak mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil.

Berdasarkan analisa peneliti bahwa ibu hamil yang pengetahuannya tinggi dan baik cenderung akan patuh mengkonsumsi tablet tambah darah karena sudah mengetahui tentang dampak anemia dan pentingnya tablet tambah darah sehingga mau menerapkan perilaku pencegahan terkena anemia saat kehamilan begitu juga sebaliknya, jika pengetahuan ibu rendah cenderung tidak patuh mengkonsumsi tablet tambah darah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahma (2020) yang menyatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet besi (Fe) di Wilayah Kerja Puskesmas Pengaron.

Hubungan Sikap Ibu Hamil Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi (Fe) di Wilayah Kerja Puskesmas Pudi Kabupaten Kotabaru Tahun 2024.

Hasil uji statistik *Chi-Square* dengan $\alpha = 0,05$ didapatkan ($q\ value = 0,000$), dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara sikap ibu hamil dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi (Fe) di Wilayah Kerja Puskesmas Pudi Kecamatan Kelumpang Utara kabupaten Kotabaru Tahun 2024.

Menurut teori yang dijelaskan oleh Mar'at, sikap terdiri atas 3 komponen penting yang saling berhubungan satu sama lain. Komponen pembentuk struktur sikap yaitu komponen kognitif (komponen perceptual) yang berisi dengan kepercayaan, keyakinan, pengetahuan, dan pengalaman pribadi seseorang, komponen afektif (emosional) yang berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk menilai suatu objek, dan komponen konatif (komponen perilaku) yang berkaitan dengan kecenderungan untuk bertindak (Azmi 2022). Sikap merupakan suatu predisposisi untuk terbentuknya suatu tindakan. Ibu hamil yang memiliki sikap positif akan cenderung bertindak patuh dalam mengonsumsi tablet besi, dan sebaliknya jika ibu hamil yang memiliki sikap negatif akan cenderung bertindak tidak patuh dalam mengonsumsi tablet besi selama kehamilan.

Berdasarkan analisa peneliti sikap yang negatif dapat menciptakan tindakan yang tidak patuh sehingga kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi di Puskesmas Banda Sakti masih tergolong rendah, jika hal ini tidak dibenahi maka akan mengganggu kondisi kesehatan ibu & Janin.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2019) di BPM Mardiani Ilyas Aceh bahwa ada hubungan antara sikap dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe.

KESIMPULAN

Ada Hubungan Pengetahuan ibu hamil tentang kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe) dengan nilai $p\text{-value} = 0,000$ $\alpha \leq 0,05$. Ada Hubungan Sikap ibu hamil tentang kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe) dengan nilai $p\text{-value} = 0,000$ $\alpha \leq 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah W. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Penyakit Anemia Pada Ibu Hamil Usia Kehamilan 1-3 Bulan Diwilayah Kerja Puskesmas Bontomarannu Kabupaten Gowa. J Inov Penelit. 2020;1(2):41– 8.
- Arikunto S. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta; 2006.
- Depkes. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia tentang Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan bagi Masyarakat Indonesia 2019;
- Glanz,K.,Rimer,B.K.,& Viswanath,K.(2008). Health Behavior and Health Education : Theory,Research,and Practice. San Francisco : Jossey- Bass.
- Galaupa, R. dan Supriani, T. 2020. Evaluasi Pengaruhi Pengetahuan Ibu Hamil dalam Pengkonsumsi Tablet Fe. STIKES Muhammadiyah Sidra. <https://ojs.abdinusantara.ac.id/index.php/antarakebidanan/article/download/43/43/>. Diakses 4 Juni 2021.
- Misriani. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi (Fe) Di Puskesmas Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang Tahun 2018. Poltekes Medan; 2018.
- Notoadmodjo. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2003. Yuliani DA, Maesaroh S. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Sumbang II. NERSMID J Keperawatan dan Kebidanan. 2024;6(1):69–76.
- Sasono HA, Husna I, Zulfian Z, Mulyani W. Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Beberapa Wilayah Indonesia. J Med Malahayati. 2021;5(1):59–66. Yusriani, Alwi. Buku Ajar Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat. Ponorogo: Forum Ilmiah Kesehatan (FORIKES); 2018
- Siantarini, Krisna, P., dan Rahajeng, IM. 2018. Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Anemia dengan Perilaku Pemenuhan Kebutuhan Zat Besi pada Ibu Hamil. Community of Publishing in Nursing (Coping). Fakultas Kedokteran Universitas Udayana.